

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Desa Talumelito, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Kepadatan jentik dalam rumah (*House Index*) diperoleh 56.5% menunjukkan resiko penularan sedang.
2. Kepadatan jentik dalam kontainer (*Container Index*) diperoleh 40.3% menunjukkan resiko penularan sedang.
3. Kepadatan jentik pada tempat perindukan jentik (*Breteau Index*) diperoleh 88.2% menunjukkan resiko penularan Sedang.
4. Tingkat pengetahuan masyarakat berada dalam kategori tinggi 65 (53.7%).
5. Sikap masyarakat berada dalam kategori baik 71 (58.7%).
6. Tindakan tindakan berada dalam kategori Rendah(Tidak) 95 (78,5%).

5.2 Saran

1. Bagi Puskesmas

Memaksimalkan pemberian informasi oleh petugas kesehatan puskesmas, ibu PKK/kader dalam menyebarkan informasi tentang penyakit DBD dan pentingnya pelaksanaan PSN dengan cara konseling atau penyuluhan.

Bekerjasama dengan para kader untuk mengintensifkan pemeriksaan jentik berkala dan menggalakan program 3M plus (PSN) di lingkungan sekitar dan hasilnya diinformasikan kepada masyarakat di setiap kesempatan.

2. Bagi Masyarakat

Melakukan kegiatan PSN secara rutin dan berkala dengan tujuan untuk :

Memutus mata rantai penularan DBD, Melakukan kebiasaan menguras TPA minimal seminggu sekali, menutup TPA secara rutin dan mengubur barang-barang bekas yang dapat menampung air hujan.

3. Bagi peneliti

Melakukan penelitian faktor-faktor lain yang berhubungan dengan DBD, perilaku dan kepadatan jentik.

DAFTAR PUSTAKA

- Addin. 2014. *Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit*. Bandung : PT. Puri Delco.
- Anggraeni. 2011. Jenis-jenis nyamuk yang merupakan vector penyakit. *Jurnal Kesehatan*.
- Aradilla, A.S. 2010. Uji Efektivitas Larvasida Ekstrak Etanol Daun Mimba (*Adzadirachta indica*) terhadap Larva *Aedes aegypti*. *Jurnal Kesehatan* (online).<http://Elib.Fk.Uwks.Ac.Id/Asset/Archieve/Jurnal/Vol2.No1.Januari2011/Efektifitas-Larvasida-Ekstrak-Daun-Mimba-Thadap-Larva-Aedes-aegypti.pdf> diakses tanggal 5 Oktober 2014.
- Arikunto. *Pendidikan Kesehatan bagian dari romosi Kesehatan*. Jakarta. 2002.
- Budioro, B. *Pengantar Pendidikan (Penyuluhan) Kesehatan Masyarakat*. BP Undip. Semarang. 2011.
- Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo. 2012. *Profil Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo*.
- Ancok, D. *Hubungan Pengetahuan Masyarakat dalam Promosi Kesehatan*. 2009.
- Hasdianah, D. 2014. *Virologi, Mengenal Virus, Penyakit, dan Pencegahannya*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Hanani. 2014. *Uji Efektifitas Larutan Bawang Putih (Allium sativum) sebagai Insektisida Nabati untuk Membunuh Larva Nyamuk Aedes aegypti*. Skripsi Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan.
- Hidayat. 2007. *Faktor – faktor yang Berhubungan dengan Keberadaan Jentik Aedes*. <http://www.lemlit.unila.ac.Id/file/%20baru%202007/buku%20/hal.367-512.pdf>.
- Fitriani. 2011. *Aedes aegypti sebagai Vektor Demam Berdarah Dengue*. *Jurnal Universitas Wijaya Kusuma Surabaya : Fakultas Kedokteran*.
- Mulyatno, K.C. 2013. *Morfologi, Klasifikasi, Siklus Hidup, Habitat dan Penyakit yang ditularkan oleh Nyamuk Aedes sp.*,<http://www.itd.unair.ac.id/files/pdf/protocol/Aedes.pdf>; di akses tanggal 20 September 2013.

- Mokoagow, F. 2015. *Studi Keberadaan Jentik dan Perilaku Penderita Chikungunya di Desa Talumelito Kecamatan Telaga Biru*. Skripsi, Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan dan Keolahragaan.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Purnama, S. G. 2010. *Pengendalian Vektor DBD*. Materi Kuliah. Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Udayana.
- Purnomo. 2010. *Pengendalian Vektor DBD*. Buku Online, <http://www.scribd.com/doc/134225324/42935322-Buku-Ajar-DHF>; di akses tanggal 11 November 2013.
- Puskesmas Tilamuta. 2014. data penyakit DBD diwilayah kerja puskesmas.
- Rahadian. 2012. *Perbedaan Tingkat Pengetahuan Ibu dan Tindakan Pencegahan Demam Berdarah Dengue*. Program Pendidikan Sarjana Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro. 2012.
- Rahayu. 2011. Penyebaran penyakit melalui vector. *Jurnal Kesehatan*.
- Rosa. 2010. *Studi Tempat Perindukan Nyamuk Vektor Demam Berdarah dengue Di dalam dan Di Luar Rumah Di Rajabasa Bandar Lampung*, Jurusan Biologi FMIPA Universitas Lampung.
- Sugiyono. 2005. *Promosi Kesehatan*. Jakarta. 2012
- Fathi, Dkk. *Penyakit Demam Dengue dan Demam Berdarah Dengue. Terjemahan dari WHO Regional SEARO No. 29 "Prevention Control of Dengue and Dengue Haemorrhagic Fever"*. WHO dan Depkes. RI. Jakarta. 2000.
- Tim Penyusun. 2012. *Pengendalian Vektor*. Bahan Ajar Jurusan Kesehatan Masyarakat. Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo.
- Umar. 2014. Sistem Daur Ulang Anti Nyamuk Elektrik dengan Menggunakan Kulit Durian (*Durio zibethinus Murr*) untuk Pengendalian Nyamuk *Aedes aegypti*. Semarang. 2011.
- Yudhastuti, R. *Hubungan Kondisi Lingkungan, Kontainer dan Perilaku Masyarakat dengan Keberadaan Jentik Aedes di daerah Endemis DBD di Surabaya*. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, Vol. 1, No. 2, Januari 2012.